



Agung Setyawan

KR-Widastuti



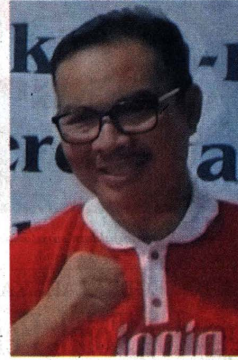
Abdul Halim Muslih

KR-Sukro Riyadi



Endah Subekti K

KR-Dedi EW



Hasto Wardoyo

KR-Ahmad Permiana



Harda Kiswaya

KR-Ahmad Yudhanegara

Hasil Hitung Sementara Pilkada di DIY

Dua Petahana Tumbang, Satu Bertahan

YOGYA (KR) - Pemilihan kepala daerah (pilkada) di empat kabupaten dan satu kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Rabu (27/11), suksès dihelat. Hasil hitung sementara, dua petahana bupati tumbang yakni di Sleman dan Gunungkidul, sedangkan satu petahana yakni di Bantul berhasil bertahan. Sementara di Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogya memunculkan kepala daerah baru.

Di Sleman, pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Sleman nomor urut 2, Harda Kiswaya dan Danang Maharsa tak henti mengucapkan syukur dan

terimakasihnya pada masyarakat Sleman setelah dinyatakan unggul dalam hitung cepat Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN) Daerah PDI Perjuangan

DIY, Rabu (27/11). Dari hasil rekapitulasi penghitungan suara, pasangan Harda-Danang unggul di 16 kapanewon dengan total suara masuk 100 persen di 1731 TPS. Harda-Danang mendapatkan 381.364 suara atau 62,14 persen suara. Sedang pasangan 01 yang juga merupakan bupati petahana Kustini-Sukanto mendapatkan 232.353 suara atau 37,86 persen suara.

Kemenangan ini pun langsung disambut meriah pendukung Paslon 02 di Kediaman Harda Kiswaya, Kowanan Sido-

agung Godean yang tak henti-hentinya mengucapkan selamat. Antusiasme warga kian memuncak saat Danang Maharsa hadir untuk melaksanakan jumpa pers dengan media. "Kami menghaturkan puji syukur pada Allah SWT, atas berkah amanah ini. Semoga amanah ini bisa kami emban dengan baik. Mohon dukungannya, agar bisa melaksanakan tugas ini dengan baik," kata Harda Kiswaya.

Danang Maharsa menambahkan, kemenangan paslon 02 me-

rupakan kemenangan bersama untuk menyambut harapan baru. "Bukan hanya kegembiraan kami berdua, namun ini kegembiraan warga Sleman," tegasnya.

Danang pun meminta simpatisan, relawan Harda-Danang untuk tetap menjaga kondusifitas, menunggu hasil rekapitulasi resmi KPU meskipun secara hitung cepat Paslon 02 memenangkan Pilkada Sleman. "Tunjukkan bahwa simpatisan, relawan Harda-Danang memiliki etika yang terus menjaga aturan-aturan hukum dalam

Pilkada," ungkap Danang.

Sementara di Kota Yogyakarta, paslon nomor urut 02 Hasto Wardoyo-Wawan Harnawan unggul dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2024 dengan perolehan suara 44 persen, versi perhitungan (real count) yang dilakukan oleh internal Partai PDI Perjuangan. Hingga berita ini diturunkan, rekapitulasi data TPS masuk yang dilakukan oleh Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN) Daerah PDI Perjuangan DIY telah

* Bersambung hal 7 kol 1

Dua Petahana

Sambungan hal 1

mencapai 99,84 persen. Sementara itu perolehan suara paslon nomor urut 01 (23,06%) dan paslon nomor urut 03 (32,50%).

Hasto Wardoyo bersyukur atas hasil ini. Menurutnya, hasil ini (44 persen) di atas ekspektasinya. "Dalam arti saya itu meraih 40 persen suara saja sudah bersyukur, karena saya hanya punya waktu 50 hari, sejak start kampanye dan sosialisasi sampai masa tenang. Saya juga datang (ikut kontestasi) yang paling akhir, sehingga betul-betul *last minute* sekali," ujar Hasto di dampingi Wawan Harnawan kepada wartawan di sela jumpa pers di Kantor DPC PDI Perjuangan Kota Yogyakarta, Rabu (27/11).

Disinggung mengenai adanya firasat bakal menang Pilkada, Hasto mengatakan bahwa firasatnya adalah selalu ada kemudahan, seperti kata orang Jawa Sing adoh tumiyung, sing cedak manjlung. "Kalau ditanya firasat, jawabannya ada. Saya sudah tiga kali ikut Pilkada, jadi ini agak terasa, bahwa ini menuju kemudahan," ujarnya.

Atas hasil kemenangan ini, Hasto meratakan bahwa rasa bersukurnya akan wujudkan dalam bentuk menyentuh warga yang paling lemah, dengan memperbaiki rumah yang tidak layak huni. "Salnya di daerah yang TPS nya juara, akan pilih warga di situ yang paling menderita, rumahnya tidak layak, saya datang dan bergotong royong memperbaikinya," katanya.

Sedangkan di Kabupaten Kulonprogo, pasangan calon (Paslon) Bupati-Wabup

Kulonprogo nomor urut 01 Dr Agung Setyawan - Ambar Purwoko atau Agung Kaliyan Ambar atau Akbar dan Paslon nomor urut 03, Novida Kartika Hadhi ST - Hj Rini Indriani (NKRI) bersaing ketat bahkan saling salip dalam perolehan suara Pilkada Kulonprogo 2024. Menyusul Paslon 02 Marija MT - Yusron Martofa (Maju) peroleh suara paling sedikit.

Mengacu *quick count* atau hitung cepat suara Pilkada Kulonprogo dari Tim Pemenangan Akbar, hingga Rabu (27/11) pukul 17.31.45 total suara masuk sebanyak 130,389 suara. Paslon Akbar sementara meraih 42,7 persen atau 55,618 suara. Sedangkan Paslon Maju meraih 12,0 persen atau 15,671 suara. Sementara Paslon NKRI diketahui meraih 37,5 persen atau 48,891 suara.

Paslon Akbar diusung 12 parpol terdiri tiga parpol parlemen yakni Golkar, PAN dan PPP serta sembilan parpol nonparlemen yaitu Partai Gelora, Garuda, PBB, Partai Demokrat, PSI, Perindo, Partai Ummat, PKN dan Hanura. Sementara Paslon Maju diusung Gerindra dan PKB. Sedangkan Paslon NKRI diusung PDIP dan PKS.

Sementara di Gunungkidul, pelaksanaan Pilkada berjalan lancar. Hasil penghitungan sementara, Cabup nomor urut 1 Endah Subekti Kuntariningsih SE meraih suara terbanyak. "Endah mengungkapkan, capaian dalam pilkada ini merupakan usaha perjuangan dan kerja keras. (Ewi/Bmp/Ded)

Di Kabupaten Bantul, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati atau Pilkada 2024 di

Bantul dimenangkan pasangan Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanto dengan suara tipis sekitar 2 persen. Kemenangan pasangan Abdul Halim dan Aris disambut shalawat dan doa syukur oleh tim pemenang dan pendukung Abdul Halim di Singosaren Wukirsari Imogiri Bantul.

Mendekati selesainya penghitungan suara, kegembiraan pendukung pasangan Halim-Aris dikagetkan kedatangan pasangan Haryadi Untoro-Wahyudi Anggoro, sehingga membuat situasi mesra antara pasangan Halim-Aris dan Untoro-Wahyudi. Untoro *nglenggon* kalah suara dengan Halim dan akan tetap mendukung kemenangan Halim-Aris untuk kemajuan Kabupaten Bantul. "Pilkada merupakan proses demokrasi yang harus dijalankan, tetapi setelah Pilkada berakhir, yang menang tetap didukung untuk kemajuan Bantul dan Indonesia pada umumnya," ungkapnya.

Sementara Halim mengungkapkan, kehadiran pasangan Untoro-Wahyudi menunjukkan bahwa pasangan Untoro-Wahyudi adalah tokoh yang berjiwa negarawan. "Ini menunjukkan jiwa kene-garawannya Pak Untoro dan Pak Wahyudi," katanya.

Halim juga berterimakasih kepada para pendukungnya atas jerih payahnya sehingga menghasilkan kemenangan bersama. "Kemenangan ini bukan kemenangan Halim-Aris, tetapi kemenangan rakyat Bantul untuk kemajuan dan pembangunan Kabupaten Bantul mendatang," ujarnya. (Sni/Yud/Jdm/Wid/Dan/Rul/Ewi/Bmp/Ded/Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005